

E-ISSN: 2656-7814 DOI: 10.33654/pgsd	ELEMENTA: JURNAL PGSD STKIP PGRI BANJARMASIN Website jurnal: http://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/pgsd	Vol. 2 , No. 2, Juli 2020 Halaman: 353- 359
---	--	--

TARI REMO DI SANGGAR TARI RAFF DANCE COMPANY SURABAYA

Subianto Karoso

Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

subuanto.karoso01@gmail.com

Abstrak: Menjaga kualitas karya seni agar kesenian itu terus diminati salah satunya adalah memberikan wadah atau tempat untuk mewujudkan suatu karya seni yang dapat terus dikembangkan dengan cara mendirikan sanggar khususnya sanggar tari. Sanggar tari adalah sarana melakukan aktivitas berkesenian. Saat ini banyak sekali berdiri sanggar-sanggar tari di daerah Surabaya, salah satunya sanggar tari *Raff Dance Company* Surabaya. Di sanggar tari *Raff Dance Company* Surabaya juga diajarkan Tari Remo. Tari Remo merupakan tarian tradisional yang menjadi ikon kota Surabaya, agar tetap terjaga kelestariannya.

Kegiatan latihan sanggar tari *Raff Dance Company* Surabaya dilaksanakan di Taman Budaya Cak Durasim setiap hari rabu dan di *Mall City Of Tomorrow* Sidoarjo setiap hari sabtu dan minggu.

Kata Kunci: *Sanggar Tari, Tari Remo, Manfaat*

REMO DANCE IN SANGGAR DANCE DANCE COMPANY SURABAYA

Abstract: *Maintaining the quality of artworks so that they continue to be of interest, one of which is to provide a platform or a place to create a work of art that can be continuously developed by establishing a studio, especially a dance studio. A dance studio is a means of carrying out energized activities. At present there are many established dance studios in the Surabaya area, one of which is the Surabaya Raff Dance Company. In the Raff Dance Company Surabaya dance studio, Remo Dance is also taught. Remo dance is a traditional dance that has become an icon of the city of Surabaya, so that its sustainability is maintained.*

Training activities for the Raff Dance Company Surabaya dance studio are held at the Cak Durasim Cultural Park every Wednesday and at the City Of Tomorrow Mall Sidoarjo every Saturday and Sunday.

Keywords: *Dance Studio, Remo Dance, Benefits*

PENDAHULUAN

Berkembangnya seni di tengah masyarakat, menghasilkan beragam karya seni dari berbagai kalangan. Hal ini dapat dilihat dari karya seni yang ada di berbagai

daerah menunjukkan berbagai variasi. Untuk menjaga kualitas karya seni agar kesenian itu terus diminati salah satunya adalah memberikan wadah atau tempat untuk mewujudkan suatu karya seni yang dapat terus dikembangkan dengan cara mendirikan sanggar.

Sanggar seni merupakan tempat atau sarana pelestarian budaya lokal yang sesuai dengan kondisi budaya dan ekonomi masyarakat setempat untuk melakukan kegiatan dalam berbagai bidang. Ada banyak sanggar yang dikenal masyarakat seperti sanggar musik, sanggar rias, sanggar senam, sanggar lukis, dan sanggar tari. Dalam rangka melestarikan, membina dan mengembangkan potensi seni tari di Indonesia, pemerintah dan seniman tari mengupayakan mendirikan lembaga pendidikan dan sanggar tari.

Sanggar tari adalah sarana melakukan aktivitas berkesenitarian oleh sekelompok orang yang meliputi pelestarian, penelitian, dan kerjasama. Sanggar tari sangat diperlukan kehadirannya oleh masyarakat, seniman, dan pemerintah sebagai sarana untuk menumbuh kembangkan kesenian tari di Indonesia (Hartono, 1984). Saat ini banyak sekali berdiri sanggar-sanggar tari di daerah Surabaya, salah satunya sanggar tari *Raff Dance Company* Surabaya yang berdiri sejak tahun 1994. Sanggar tari *Raff Dance Company* Surabaya adalah sanggar tari yang mempunyai pengajar berpengalaman di bidang seni tari yaitu pendiri sanggar tari *Raff Dance Company* Surabaya itu sendiri. Banyak tari-tarian kreasi produksi dan tari tradisional yang berkembang di masyarakat yang diajarkan di sanggar tari *Raff Dance Company* Surabaya diantaranya: Tari Remo, Tari Garuda Nusantara, Tari Kelelawar, dan tari lainnya.

Regenerasi Tari Remo di lingkungan anak-anak hingga remaja dilakukan di komunitas tari, sanggar-sanggar tari maupun yang melekat dengan kegiatan sekolah seperti di Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) hingga Sekolah Menengah Atas (SMU)/ Kejuruan (Wibisono, 2015).

Di sanggar tari *Raff Dance Company* Surabaya juga diajarkan Tari Remo. Tari Remo merupakan tarian tradisional yang menjadi ikon kota Surabaya, maka dari itu di sanggar tari *Raff Dance Company* diajarkan, diperkenalkan Tari Remo sejak dini agar tetap terjaga kelestariannya. Seiring berkembangnya zaman semakin meningkatnya jumlah peminat seni tari di sanggar tari *Raff Dance Company* terdapat berbagai macam karakter dan bentuk siswa. Mulai *playgroup* sampai remaja, dari yang bisa nari dan tidak bisa nari maka pembelajaran semakin sulit. Pada umumnya pembelajaran Tari Remo pada anak-anak hingga remaja ini lebih cenderung mengacu pada hafalan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Latar belakang munculnya Sanggar Tari *Raff Dance Company* Surabaya.

Sanggar tari adalah sarana melakukan aktivitas berkesenitarian oleh sekelompok orang yang meliputi pelestarian, penelitian, dan kerjasama. Menurut Hartono sanggar tari sangat diperlukan kehadirannya oleh masyarakat, seniman, dan pemerintah sebagai sarana untuk menumbuh kembangkan kesenian tari di Indonesia¹.

Di Kota Surabaya banyak seniman yang mendirikan sanggar tari sebagai wadah untuk melestarikan kesenian tari tradisional maupun kontemporer. Di daerah Genteng

¹ Hartono, 1984. *Penghantar Seni*. Rineka Cipta

saja terdapat sanggar tari Solo, sanggar tari PLT Bagong, sanggar tari Sunda, sanggar tari Modern, sanggar tari Bali, Yayasan Bina Tari Jatim. Saat ini, beberapa sanggar tersebut ada yang masih bertahan dan ada yang telah kehilangan eksistensi. Menurut Soedarsono kematian beberapa sanggar tari tersebut bukan berarti mengurangi rutinitas sanggar tari di Jawa Timur, khususnya Surabaya. Adapun penyebab dari hidup-matinya sebuah seni pertunjukan yaitu perubahan yang terjadi dibidang politik, masalah ekonomi, perubahan selera masyarakat penikmat, dan tidak mampu bersaing dengan bentuk pertunjukan lain². Setiap sanggar tari yang telah kehilangan eksistensinya diganti sanggar-sanggar tari baru yaitu *Raff Dance Company*, Gito Maron, Studio Tydif, Candi Ayu dan banyak juga terbit sanggar-sanggar baru yang lain. Kondisi saat ini sanggar tari mulai kembali seperti era 1990an.

Raff Dance Company merupakan salah satu sanggar tari yang sekarang masih eksis dan semakin berkembang. Sanggar tari *Raff Dance Company* didirikan pada tahun 1994. Sebelum sanggar ini berdiri, awalnya merupakan sanggar Bina Tari Jawa Timur (BTJT) yang didirikan oleh Tri Broto Wibisono pada tahun 1977 dan diikuti oleh seniman lain yaitu Agustinus, Agus JR, Arif Rofiq, dan Tri Sakti. Sanggar tersebut mengikuti kegiatan Festival Karya Tari di Surabaya, dengan nama Citra Studio Tari dari kegiatan itu sanggar tersebut mengalami peningkatan siswa dari anak-anak sampai mahasiswa.

Suatu ketika mendapat konflik mengenai garapan tari nasional yaitu siswa umur 17 tahun kebawah tidak diperbolehkan mengikuti festival karya tari, padahal siswa sanggar tari tersebut yang masih dibangku Sekolah Dasar mampu menguasai tarian dengan baik. Dari hal tersebut sanggar tari tersebut tidak mengikuti kegiatan-kegiatan festival tari. Dengan adanya konflik yang terus-menerus sanggar tari Citra Studio Tari diganti dengan nama *Raff Dance Company* yang berkembang sampai saat ini.

Sanggar tari *Raff Dance Company* awalnya terdapat 15 siswa pilihan. Siswa pilihan yang dimaksud adalah siswa yang pandai menari, cantik, dan tinggi. Tidak semua peminat seni bisa masuk di sanggar tersebut karena penerimaan siswanya melalui seleksi yang ketat dan harus sesuai dengan syarat-syarat tersebut. Setelah berjalan selama satu tahun, pada tahun 1995 penerimaan siswa dibuka untuk umum. Namun minat generasi tari dari waktu ke waktu terus mengalami penurunan. Peminat terbanyak masih diikuti oleh anak-anak. Ironisnya, ketika mulai beranjak dewasa, masing-masing peserta didik seni tari memilih tidak melanjutkan tari.

Bidang kegiatan sanggar tari *Raff Dance Company* ini adalah tari tradisional melalui pertunjukan seni, pendokumentasian, pelatihan dan layanan. Pertunjukan seni yang dilaksanakan merupakan pertunjukan penampilan tari karya dari sanggar tersebut. Pedokumentasian ini dilakukan untuk dibuat CD untuk dijual bagi peminat seni tari yang ingin belajar tari produksi *Raff Dance Company*.

Sanggar *Raff Dance Company* telah memproduksi beberapa jenis tari, diantaranya: Tari Gondrang, Tari Banjar Kemuning, Tari Eblas, Tari Kasomber, Tari Kerapan Sapi, Tari Kundaran, Tari Hadrah, dll. Sedangkan karya tari anak-anak, diantaranya: Tari Payung, Tari Semut, Tari Balon, Tari Kipas, dan lainnya.

Kegiatan latihan dilaksanakan di Taman Budaya Cak Durasim setiap hari rabu dan di *Mall City Of Tomorrow* Sidoarjo setiap hari sabtu dan minggu. Taman Budaya

² Soedarsono, 2002. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gajahmada University Press.

Cak Durasim terletak di Jl. Gentengkali 85 yang berdiri sejak tahun 1881 merupakan tempat untuk menuangkan ekspresi para seniman dan sebagai wadah pengembangan kesenian tradisional maupun kontemporer³. Kegiatan pelatihan dikelompokkan menjadi dua yaitu anak-anak dan remaja dengan jadwal latihan yang berbeda. Kelas anak-anak dilatih oleh para siswa senior sanggar, sedangkan kelas remaja dilatih oleh pelatih-pelatih profesional. Kurikulum materi tari terdiri dari seni tari produk sanggar dan seni tari tradisional yang berkembang di masyarakat.

Sanggar *Raff Dance Company* juga menerima berbagai kegiatan bersifat layanan yaitu permintaan untuk kegiatan tertentu. Kegiatan layanan yang dilakukan hingga saat ini tetap mengacu pada materi tradisional, walaupun ada beberapa pengembangan. Acuan tradisional inilah yang menjadi salah satu kekuatan sehingga eksistensinya mendapat pengakuan di masyarakat.

Adapun misi dari sanggar *Raff Dance Company*, ialah:

1. Mengembangkan Sanggar Tari *Raff Dance Company* Indonesia menjadi pusat layanan kegiatan&edukasi kesenian tari.
2. Memberdayakan Sanggar Tari *Raff Dance Company* Indonesia menjadi wadah pembelajaran bagi masyarakat.
3. Menyajikan hiburan yang sehat dan mengoptimalkan potensi kesenian dan kebudayaan daerah.
4. Memberdayakan Sanggar Tari *Raff Dance Company* Indonesia menjadi media untuk membangun citra kesenian dan kebudayaan NKRI di dunia internasional.
5. Sanggar Tari *Raff Dance Company* Indonesia juga turut mencerdaskan kehidupan bangsa untuk memperkuat kesatuan dan persatuan NKRI.

Tari Remo di Sanggar Tari Raff Dance Company Surabaya.

Budaya tradisional Indonesia yang pada hakikatnya sangatlah beragam dan majemuk. Memelihara, mempertahankan dan melestarikan seni tradisional turun temurun adalah kewajiban seluruh warga negara Indonesia apalagi yang mengaku dirinya berjiwa nasionalisme yang tinggi. Adanya perkembangan seni tari di Jawa Timur dewasa ini dengan salah satu bentuk tari tradisionalnya adalah Tari Remo. Tari Remo berasal dari daerah Jawa Timur. Tari ini dipentaskan dengan pertunjukan ludruk. Berbagai macam makna dikaitkan dengan kota ludruk, misalnya badut atau pelawak (Prayoga, 2010).

Tari Remo adalah sajian tarian tradisional yang mengisahkan tentang sebuah perjuangan seseorang yang gagah berani dimedan pertempuran yang dibantu oleh beberapa anak buahnya yang memiliki keberanian yang sama. Tari remo merupakan tari selamat datang khas Jawa Timur yang menggambarkan karakter dinamis masyarakat Surabaya/ Jawa Timur yang dikemas sebagai gambaran keberanian seorang pangeran (Henry supriyanto, 2001). Memperkenalkan seni Tari Remo pada anak anak usia dini agar diusia dewasanya sudah terbentuk rasa bangga dan nasionalisme yang kuat terhadap seni dan budaya Indonesia.

Di sanggar tari *Raff Dance Company* juga diajarkan Tari Remo untuk melestarikan kebudayaan Jawa Timur dimana Tari Remo sebagai ikon Jawa Timur, makanya kita mendidik anak-anak Jawa Timur sejak dini dengan materi Tari Remo⁴. Tari Remo merupakan salah satu materi wajib yang harus dipelajari.

³.

⁴ Nunug interview 2016. "Pembelajaran Tari Remo". Taman Budaya Jawa Timur.

Untuk dapat mewujudkan perbendaharaan tari yang bisa dimanfaatkan sebagai materi pembelajaran tari kepada anak-anak dan remaja, maka dilakukan penataan kembali. Dasar penataan dengan mengacu pada pola penyederhanaan gerak, teknik, bentuk, pemadatan struktur gerak tari, dan penataan musik tari dengan bermuara pada Tari Ngremo Sawunggaling.⁵

Pada sanggar tari *Raff Dance Company* pembelajaran Tari Remo diwajibkan kepada seluruh siswa dengan pelatih Bu Nunug, Mifta dan pembina senior Bu Purbandari, Pak Agus JR, Pak Arif Rofiq, dan Pak Agustinus. Untuk siswa anak-anak diajarkan Tari Remo gaya Surabaya, sedangkan untuk siswa remaja diajarkan tari Remo Sanggit, Remo Trisnawati, Remo Jombang, dan Remo Sawunggaling. Remo Sawunggaling kini mulai punah, bahkan banyak yang tidak tahu bentuk Tari Remo Sawunggaling. Hal itu karena kurangnya perhatian seniman terhadap Tari Remo Sawunggaling.

Gagasan baru penting untuk penciptaan karya-karya secara optimal yang dapat berupa keberanian mengubah tatanan lama, yaitu mengolah bentuk lama untuk mengembangkan kreatif, sehingga mampu menghasilkan produk baru⁶. Pengembangan kreatif dapat melalui tahap-tahap *eksplorasi*, improvisasi, serta komposisi (Hawkins, 1990). Seiring berjalannya waktu semakin banyak pula peminat seni tari di sanggar tari *Raff Dance Company* ditingkat anak-anak. Kebanyakan siswa anak-anak belum punya dasar kepeniaran sehingga pembelajarannya semakin sulit. Pada pembelajaran Tari Remo di sanggar tari *Raff Dance Company* dikelas anak-anak para pembina mempunyai ide dengan mengembangkan Tari Remo menjadi beberapa bentuk gaya untuk mempermudah pembelajaran dan mempermudah siswa untuk mempelajari.

Tari Remo dikembangkan menjadi tiga gaya, yaitu Remo Indriya, Remo Muda, dan Remo Madya. Remo Indriya diberikan kepada anak-anak yang duduk dibangku TK, Remo Muda diberikan kepada anak-anak yang duduk dibangku Sekolah Dasar, dan Remo Madya diberikan kepada anak-anak yang menginjak kelas remaja. Ketiga Tari Remo tersebut mempunyai ragam gerak yang sama, yang membedakan adalah jumlah pengulangan gerak dan durasi tarian. Seperti pada Tari Remo Indriya gerak yang diambil adalah gerak dasar tari remo yang diulang-ulang menjadi empat menit. Sedangkan yang lainnya mempunyai tingkat kesulitan di atasnya sedikit.

Para penari sanggar mempunyai kualitas lebih baik dari pada sekolah-sekolah non kesenian. Hal ini disebabkan oleh proses pembelajaran tari di sanggar-sanggar tari lebih di dukung oleh waktu yang cukup, sehingga para pelatih dapat menerapkan metode pembelajaran lebih mapan, bertahap, dan dapat lebih mencermati bentuk maupun teknik tariannya.

3. Manfaat Tari Remo di Sanggar Tari Raff Dance Company Surabaya.

Manfaat tari mampu membantu anak untuk mengembangkan kecerdasan intelektualnya. Sebab, kreatifitas tersebut akan menggali wawasan siswa terhadap beragam pengetahuan. Mengembangkan kecerdasan emosi dan antar personal anak tarian dilakukan secara berkelompok. Dengan berkelompok anak akan mengasah emosinya sehingga timbul toleransi dan empati terhadap orang lain, nyaman dan terbiasa dalam kelompok. Mengembangkan kecerdasan kinestetik anak pada umumnya, tari juga mendorong anak-anak untuk bergerak, seperti melompat, berputar, dan

⁵ Wibisono, Tri Broto, 2015. *Tari Ngremo Catatan Dari Panggung ke Panggung*. Surabaya: Dewan Kesenian Propinsi Jawa Timur.

⁶ Mariati, Pance. 2016. Proses Kreatif Ali Markasa dalam Penciptaan Tari Ngremo Jombang dalam Prosiding Seminar Nasional Seni dan Desain. Surabaya: MaBes Print Surabaya.

gerakan-gerakan lainnya. Sedangkan manfaat pembelajaran Tari Remo di sanggar tari *Raff Dance Company*, ialah:

1. Dipermudah dengan adanya penyederhanaan Tari Remo yang disesuaikan dengan kelas siswa.
2. Memberikan ide-ide baru dan inspirasi yang berbeda tentang bagaimana cara memahami seni tradisional Tari Remo.
3. Membangkitkan rasa cinta terhadap Tari Remo yang didalamnya penuh dengan ketelitian dan kerja tim dalam hal olah gerak, tata rias, tata busana, keterampilan dalam mengolah keselarasan dan kedinamisan irama lagu bersama para penarinya dan lain lain.
4. Dapat membangkitkan dan menumbuhkan rasa bangga dan patriotisme terhadap budaya yang dimiliki Indonesia khususnya yang berasal dari Jawa Timur.
5. Dapat memahami sejarah dan isi kisah cerita yang disampaikan dalam tarian Remo yang banyak memberikan contoh kesantunan dalam penyambutan tamu.
6. Agar dimasa depan mengetahui bahwa seni tradisional Tari Remo berasal dari Jawa Timur yang patut dilestarikan, dikembangkakan tetap dipertahankan sejarahnya agar mereka dapat memberitahukan kembali pada keturunannya kelak, sehingga Tari Remo tidak mudah punah atau diklaim negara lain.
7. Agar generasi muda tahu jika budaya Indonesia termasuk tarian tradisional Tari Remo lebih bernilai tinggi dibandingkan tarian dari bangsa lain yang dipenuhi dengan budaya barat. karena pada hakikatnya Tari Remo sangat disukai oleh para wisatawan dan dinilai sangat bernilai sejarah yang tinggi.
8. Agar semua orang tahu dan menyadari jika Tari Remo memiliki sisi keindahan, keunikan dan nilai sejarah yang tidak dimiliki daerah lain atau bangsa lain.
9. Agar generasi muda tidak terlalu mudah dikendalikan oleh keberadaan budaya tarian dari bangsa lain tetapi lebih kepada kecintaannya terhadap seni tradisional yang Indonesia miliki.
10. Agar generasi muda memahami dan menyadari jika seni tradisional Tari Remo dapat membanggakan bangsa dan negara dimata bangsa lain, karena seni Tari Remo sudah terkenal dan disebut oleh para wisatawan sebagai tarian yang sangat indah dan penuh dengan nilai estetika.
11. Agar generasi muda bisa mengerti bahwa mencintai budaya tradisional bangsa sendiri termasuk Tari Remo, berarti telah mampu mencintai negara sendiri dengan jiwa nasionalisme yang kuat.

PENUTUP

Kesulitan yang dialami oleh siswa dalam memahami konsep matematika pada penelitian Berdasarkan pemaparan diatas tentang manfaat pembelajaran Tari Remo di sanggar tari *Raff Dance Company* merupakan salah satu sanggar tari yang sekarang masih eksis dan semakin berkembang yang didirikan pada tahun 1994 melalui perjalanan yang panjang. Bidang kegiatan sanggar tari *Raff Dance Company* ini adalah tari tradisional melalui pertunjukan seni, pendokumentasian, pelatihan dan layanan. Sanggar *Raff Dance Company* telah memproduksi beberapa jenis tari. Kegiatan latihan dilaksanakan di Taman Budaya Cak Durasim setiap hari rabu dan di *Mall City Of Tomorrow* Sidoarjo setiap hari sabtu dan minggu.

Adanya perkembangan seni tari di Jawa Timur dewasa ini dengan salah satu bentuk tari tradisionalnya adalah Tari Remo. Tari Remo adalah sajian tarian tradisional

yang mengisahkan tentang sebuah perjuangan seseorang yang gagah berani dimedan pertempuran yang dibantu oleh beberapa anak buahnya yang memiliki keberanian yang sama. Melestarikan dan mengembangkan Tari Remo sebagai ikon kota Surabaya dengan materi yang sudah disederhanakan sehingga mudah dipelajari sesuai dengan kelas atau umur merupakan manfaat pembelajaran Tari Remo di sanggar tari *Raff Dance Company*.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas P dan K Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jatim. 1996/1997. *Ensiklopedi Seni Musik dan Seni Tari Daerah*. Surabaya: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur.
- Hartono, 1984. *Penghantar Seni*. Rineka Cipta
- Hawkins, Alma M, (1990) *Mencipta Lewat Tari (Creating Through Dance)*, Terjemahan Y, Sumandiyo Hadi, Yogyakarta: Institut seni Indonesia Yogyakarta: p.8, 17-29.43.
- JR, Agus interview 2016. "Pembelajaran Tari Remo". Taman Budaya Jawa Timur.
- Mariati, Pance. 2016. Proses Kretif Ali Markasa dalam Penciptaan Tari Ngremo Jombang dalam Prosiding Seminar Nasional Seni dan Desain. Surabaya: MaBes Print Surabaya.
- Nunug interview 2016. "Pembelajaran Tari Remo". Taman Budaya Jawa Timur.
- Pemerintah Kota Surabaya Dinas Pariwisata. *Panduan Wisata Surabaya*. Surabaya.
- Prayoga, Nendi Dwiantara, 2010. *Seni Budaya*. Depok: CV ARYA DUTA
- Soedarsono, 1976. *Jawa dan Bali Dua Pusat Pengembangan Kesenian Tradisional Indonesia*. Yogyakarta: Gajahmada University Press.
- Sudarsono, *Tari-Tarian Indonesia I*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan.
- Supriyanto, Henry, 2001, *Ludruk Jawa Timur* dalam Pemaparan Sejarah, Tonel Direksi, Manajemen dan Himpunan Lakon. Surabaya; Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Timur.
- Wibisono, Tri Broto, 2015. *Tari Ngremo Catatan Dari Panggung ke Panggung*. Surabaya: Dewan Kesenian Propinsi Jawa Timur.
- Wibisono, Tri Broto,, (1981/1982). *Ngremo*, Jawa Timur: Proyek Pengembangan Kesenian.

PUSTAKA MAYA

- Titasari, Maya. 2016. 10 Manfaat Tari Remo untuk Pentas Tradisional, [online], [<http://ilmuseni.com>, diakses tanggal 3 Desember 2016, pukul 15.35]
- Lathif, Abdul. 2013. Tri Broto Wibisono Melestarikan Tari dan Tembang Dolanan [<http://regional.kompas.com>, diakses tanggal 3 Desember 2016, pukul 15.40]